

Evaluasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Anwar Medika

Suwito¹, Abd.Syakur²

^{1,2}Universitas Anwar Medika, Jalan Bypass Krian, Jl. Parengan, Semawut, Balongbendo, Kec. BalongBendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
Ahmadswito7@gmail.com

Abstract

This research on distance learning aims to show how to evaluate the implementation of online learning activities in universities that are faced during the covid-19 pandemic. Research on distance learning is part of a qualitative descriptive study with a survey method conducted online. Primary data collection was carried out by distributing online questionnaires to 30 respondents for lecturers who experienced the impact of the pandemic during the covid-19 period. In addition, the supporting data is secondary data from the results of the document filling out the google link. There are how many articles related to online learning during covid 19. The results of this study are from online learning, namely independent learning which seems forced to make students feel bored quickly and slow in online learning. Maximum practice is needed in independent study or group assignments so that students can be disciplined in learning. The weakness in online learning is the lack of communication between lecturers and students due to the encounter with the Zoom application with online learning.

Keywords: Learning evaluation, Online Media, Covid 19.

Abstrak

Penelitian ini tentang pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk menunjukkan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pada kegiatan pembelajaran daring di perguruan tinggi yang dihadapi selama pandemi covid-19. Penelitian tentang pembelajaran jarak jauh merupakan bagian dari penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei yang dilakukan secara online. Dengan pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara online kepada 30 responden untuk dosen yang mengalami dampak pandemi di masa covid-19. Selain itu data pendukung merupakan data sekunder dari hasil dokumen mengisi google link. Ada berapa artikel yang berkaitan dengan pembelajaran daring selama covid 19. Hasil penelitian ini dari pembelajaran online yaitu belajar mandiri yang terkesan dipaksakan membuat mahasiswa cepat merasa bosan dan lambat dalam pembelajaran online. Diperlukan latihan yang maksimal dalam belajar mandiri atau tugas secara kelompok agar mahasiswa bisa disiplin dalam belajar. Kelemahan dalam pembelajaran daring kurangnya komunikasi antara dosen dan mahasiswa karena bertemunya dengan aplikasi zoom dengan pembelajaran daring.

Kata Kunci: Evaluasi pembelajaran, Media Daring, Covid 19.

Copyright (c) 2023 Suwito, Abd. Syakur

Corresponding author: Suwito

Email Address: Ahmadswito7@gmail.com (Jalan Bypass Krian, Jl. Parengan, Semawut, Balongbendo, Kec. BalongBendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur)

Received 31 January 2023, Accepted 7 February 2023, Published 8 February 2023

PENDAHULUAN

Di dalam dunia pendidikan dengan terjadinya wabah suatu penyakit yang bernama corona dengan istilah covid-19 yang sudah memawah dua tahun lalu sekarang dimasa pandemi yang sudah berkurang di masa pandemi covid 19 banyak tempat acara di masyarakat dilarang untuk berkumpul karena covid 19 sangat menular, oleh karena itu pemerintah memberikan peringatan untuk masyarakat agar mengurangi untuk berkumpul atau membuat acara penyebaran virus covid 19 melalui mulut dan tangan pemerintah

memberikan himbauan agar selalau memakai masker dan cuci tangan. Dan pemerintah membuat aturan agar sekolah dan perguruan tinggi untuk belajar dirumah dengan belajar secara daring membuat para orang tua merasa kebingungan dengan hadirnya anak-anak belajar dirumah karena sistem pembelajaran daring orang tua ikut andil dalam mendampingi agar anak mau belajar dengan menggunakan aplikasi whatsapps atau aplikasi zoom.

Dengan adanya pembelajaran daring semua perguruan tinggi menyiapkan suatu elearning untuk pembelajaran online di kampus universitas anwar medika. Karena sebenarnya banyak masalah terjadi di masyarakat banyaknya orang tua belum mengenal aplikasi zoom dan disebabkan lagi koneksi internet yang belum stabil karena dimasa pandemi banyak masyarakat yang kena imbasnya dalam pembelajaran online banyak orang tua yang kena PHK

Dengan adanya pembelajaran online bagi orang tua harus bisa beradaptasi karena dengan adanya pandemi covid 19 ini orang tua harus sadar dengan kegiatan sekolah anak-anak karena sebelumnya anak-anak mereka pergi ke kampus dengan adanya pandemi covid 19, karena dengan adanya pandemi semua perguruan tinggi diwajibkan untuk pembelajaran daring, ada beberapa faktor yang belum bisa karena handphone mahasiswa kurang suport dengan berbagai aplikasi zoom dan whatsapps, kadang banyak orang tua handphone masih tidak android dan kebanyakan orang tua masalah jaringan sinyal yang kadang belum bisa, dan karena adanya kekeurangan dalam sarana dan prasarana tidak semua orang tua mahasiswa bisa mencukupi kebutuhan anaknya yang masih kuliah, karena keterbatasan ekonomi di masa pandemi banyak orang tua mahasiswa yang di PHK.

Kendala dengan jaringan internet yang dibutuhkan pada saat dalam pembelajaran daring menjadi masalah tersendiri karena pembelajaran daring memerlukan kuota internet karena kebutuhan internet di masa pandemi semakin melonjak kebanyakan orang tua mahasiswa tidak siap karena kebutuhan internet semakin banyak karena pembelajaran online menggunakan zoom banyak memakan kuota internet. Dan masih banyak kendala-kendala yang dialami para mahasiswa selain ketidaksiapan para orang tua dalam menyiapkan anaknya dalam pembelajaran daring selama pandemi. Selain Indonesia di berbagai negara sudah melakukan pembelajaran daring sebelum masa pandemi covid 19 di Singapura dan Korea Selatan tetapi di Indonesia juga sudah mulai melakukan pembelajaran jarak jauh pembelajaran daring sebelum pandemi tetapi hanya sebagian kampus universitas yang melakukan pembelajaran daring.

Banyak perguruan tinggi yang belum siap dalam menghadapi pembelajaran daring sehingga diperlukan untuk menyiapkan semua aturan pembelajaran daring bagi mahasiswa, kampus harus bisa menyiapkan teknologi yang mumpuni yang siap untuk melakukan pembelajaran daring, adanya covid 19 perguruan tinggi harus bisa menyiapkan teknologi untuk pembelajaran daring agar semua mata kuliah bisa ditempuh dengan baik. Walaupun banyak kendala mulai dari internet, sinyal dan kesiapan orang tua

dalam menghadapi pembelajaran daring kampus harus bisa memberikan solusi terbaik dalam kendala-kendala yang dihadapi para mahasiswa.

Pemerintah mendaklanjuti kebijakan surat yang dikeluarkan yaitu surat edaran nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan masa darurat penyebaran pandemi covid 19 harus bekerja dan berseklolah dirumah karena penyebaran virus covid 19 melalui berjabat tangan dan mulut semua diwajibkan ketika melakukan keluar rumah menggunakan masker. Kemdikbud 2021 pelaksanaan pendidikan di masa pandemi covid 19 untuk belajar dirumah. Hal ini menjadi salah satu untuk menekan penyebaran virus covid 19 seluruh dunia yang berdampak pada jutaan sekolah dan perguruan Tinggi yang terkena dampak karena di semua negara sudah di larang untuk tatap muka (Syah, 2020). Namun, Dengan kebijakan tersebut sangat menjadi berefek pada proses pendidikan perguruan tinggi untuk mahasiswa dan orang tua. Serta minimnya beberapa dosen yang belum siap dalam menghadapi pandemi dengan sistem pembelajaran online ada beberapa kendala yang belum efektif dalam pembelajaran.

Evaluasi dalam pembelajaran daring ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan di perguruan tinggi, karena dengan kegiatan evaluasi pembelajaran daring dengan berbagai kendala bisa dapat memberikan masukan kepada para Institusi pendidikan agar semua proses pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem penilaian pembelajaran daring dosen akan memberikan penilaian terhadap evaluasi pembelajran daring selama satu semester. Dengan adanya satu semester perkuliahan ini para dosen memberikan instrumen seperti diskusi dan tugas dalam penilaian evaluasi pembelajaran selama satu semester. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian tentang evaluasi pembelajaran di universitas anwar medika dengan sistem pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring karena dengan beberapa permasalahan yang akan dihadapi dengan memanfaatkan jaringan internet dengan belajar online antara lain yaitu 1) melakukan evaluasi pembelajaran online dengan baik karena pada dasarnya evaluasi yang baik tidak terlihat. 2) kurangnya keahlian dosen dalam melakukan pembelajaran daring yang berbasis IT. 3) Dosen masih merasa kebingguan dalam pencapaian mahasiswa ketika proses belajar. 4) Instrumen kegiatan evaluasi pembelajaran daring di kampus masih tidak memiliki arah. 5) harusnya adanya evaluasi pembelajaran online di kampus dan tidak memiliki tujuan dalam penilaian dalam pembelajaran online. Hubungan orangtua mahasiswa dan dosen ketika kuliah pembelajaran online harus terkoneksi dengan baik agar semua pihak bisa berkomunikasi dengan baik. Di perguruan tinggi banyak yang mengalami tentangan dalam pembelajaran online karena dengan adanya pandemi virus covid 19. Dalam konteks pembelajaran di kelas di universitas anwar medika semua dosen ketika mengajar selalu menggunakan aplikasi zoom agar semua pembelajaran di masa covid 19 bisa tercapai dengan baik.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian berupa deskriptif kualitatif dengan menggunakan beberapa metode survei yang dilakukan dengan cara pembelajaran daring menggunakan angket kuesioner dengan pembuatan link. Dengan pengumpulan data secara primer dengan mengisi kuesioner secara online atau jarak jauh dengan mengisi google form kepada 10 responden dosen dengan beberapa dampak yang dialami dosen selama pembelajaran online di masa pandemi covid 19. Selain itu data pendukung data sekunder dari dokumen, dan artikel yang berhubungan dengan sistem pembelajaran online di perguruan tinggi. Responden dari penelitian ini dosen di Universitas Anwar Medika yang sudah bekerja lebih dari empat tahun dengan usia 32 tahun. Jenis kelamin dari 40 responden dosen dan rata-rata memiliki 85% perempuan dan 20% pria. Responden dari penelitian memiliki latar belakang pendidikan yang sangat tinggi dengan beberapa keahlian IT yang mendukung dalam proses pembelajaran online selama pandemi covid 19.

HASIL DAN DISKUSI

Dari hasil penelitian yang dapat 98% dengan beberapa jawaban yang sudah melakukan pengisian google link dalam evaluasi pembelajaran online di kampus universitas anwar medika. Ada beberapa alasan responden yang dijawab 15 responden di saat pandemi covid 19 karena di masa pandemi para dosen juga harus bisa menyiapkan materi dengan baik agar ketika dalam proses pembelajaran online mahasiswa bisa menerima materi yang disampaikan. Maka dari itu pembelajaran online menggunakan aplikasi zoom sangat efektif dan efisien karena dengan pembelajaran online di rumah bisa memutus rantai penularan virus karena harus patuh pada aturan pemerintah selama pandemi semua kegiatan pendidikan harus menggunakan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran di rumah dengan menggunakan aplikasi zoom dan whatsapps. Alasan kedua untuk responden dosen hanya 9 responden yang menjawab dengan sesuai dengan tanggung jawab dosen dalam menyiapkan pembelajaran jarak jauh walaupun dengan secara online. Bagi dosen di kampus anwar medika harus wajib mengikuti aturan yayasan dan pemerintah dalam hal pembelajaran jarak jauh. Ada beberapa sistem yang sudah dilakukan di kampus universitas anwar medika bagi dosen yang melakukan pembelajaran menggunakan Whatsapps, google form, Google Classroom, google drive, Youtube. Jadi dosen harus menggunakan aplikasi yang sudah disediakan oleh kampus dalam setiap minggu pembelajaran jarak jauh berbeda-beda dalam penggunaan media onlinenya agar nantinya proses pembelajaran.

Selama pembelajaran dilakukan dosen selama satu bulan ternyata banyak mahasiswa yang mengeluhkan menggunakan google classroom lebih suka menggunakan aplikasi zoom dan whatsapps. Mahasiswa menginginkan menggunakan grup whatsapps karena dalam pembelajaran jarak jauh materi

yang disampaikan bisa tersimpan dengan baik jadi materi kuliah yang disampaikan kepada dosen tidak mudah hilang dengan menggunakan media sosial whatsapp grup. Pembelajaran jarak jauh mahasiswa memahami dosen ketika memberikan di grup whatsapp berupa video atau melakukan pembelajaran menggunakan zoom dengan para mahasiswa. Pengumpulan tugas lebih mudah karena mahasiswa mengirimkan melalui whatsapp. Bahkan video materi pembelajaran di upload youtube oleh para dosen diwajibkan para mahasiswa memberikan komentar pertanyaan kepada link materi yang ada di youtube.

Hasil ketika wawancara selanjutnya dijelaskan dengan model dalam pembelajaran yang dilakukan dosen dengan mengirimkan video pembelajaran jarak jauh dengan aplikasi media sosial whatsapp grup. Karena bentuk di aplikasi WhatsApp grup pembelajaran jarak jauh berupa tugas yang disampaikan oleh dosen karena dengan tugas yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh dosen di kampus. Tugas yang diberikan bukan hanya berupa file tetapi juga membuat beberapa video tentang tugas perkuliahan. Ketika dalam penilaian tugas yang diberikan masih belum sesuai ada tambahan menggunakan google form. Pemanfaatan media sosial dalam perkuliahan di universitas anwar medika menggunakan whatsapp grup karena lebih mudah digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Alasan dosen menggunakan tugas dengan google form agar lebih mudah praktis dan efisien. Selain itu mahasiswa memberikan testimoni dalam pembelajaran jarak jauh yang lebih disukai para mahasiswa menggunakan whatsapp karena aplikasi whatsapp bisa memberikan penggunaan pembelajaran jarak jauh lebih mudah dipahami. Pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp ini sangat berguna bagi mahasiswa di universitas anwar medika.

Karena sebenarnya tidak masalah namun di masyarakat banyak hal atau faktor yang menghambat seperti handphone tidak semua orang memiliki handphone android apalagi yang bersekolah di kampung-kampung terpencil, di kampung banyak yang belum mempunyai hp karena banyak keterbatasan kendala ekonomi selain itu juga masalah jaringan internet. Dengan berbagai keterbatasan ekonomi semua sarana prasarana pada mahasiswa tidak bisa terpenuhi. Dan masih banyak kendala yang menghambat pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online kurangnya kesiapan dalam pembelajaran online karena semua perguruan tinggi juga kendala dalam hal pembelajaran online yang kurang siap, walaupun ada beberapa perguruan tinggi yang sudah melaksanakan pembelajaran online contohnya universitas Terbuka dalam pelaksanaan perkuliahan menggunakan pembelajaran daring sudah dilaksanakan sebelum adanya pandemi covid 19.

Pembelajaran daring dengan menggunakan zoom di rumah banyak keluhan orang tua yang dialami dengan adanya pembelian kuota internet yang menghabiskan dana yang banyak, jadi banyak kendala yang dialami oleh para mahasiswa dan dosen, karena selama mengajar melalui daring dengan menggunakan zoom banyak kendala mahasiswa jarang yang ikut dengan berbagai alasan tertentu. Pembelajaran online di perguruan tinggi dan Sekolah menengah sangat perlu dipersiapkan dengan baik karena banyak

mahasiswa yang rumahnya dipedasaan yang memiliki banyak kendala susah sinyal dan para orang tua juga memiliki handphone tapi tidak maksimal dalam hal penambahan aplikasi zoom dan lainnya.

Ada beberapa hal yang perlu dipelajari dari pembelajaran online di universitas anwar medika perlunya adaptasi setelah adanya pandemi tetap menjaga kebersihan, di saat pandemi ini para orang tua dan anak harus saling mendukung dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online dari di masa pandemi semua harus bisa berjalan dengan baik walaupun pelaksanaan kuliah di dilaksanakan dirumah, dengan adanya pandemi covid 19 semua kegiatan pendidikan menggunakan pembelajaran daring.

Kelanjutan dari pemerintah merupakan peraturan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan peraturan perundang-undangan yaitu nomor 4 tahun 2020 tentang kegiatan pembelajaran di sekolah atapun diperguruan tinggi di masa pandemi covid 19 untuk bekerja dan belajar dirumah secara daring (kemdikbud 2020). Artinya setiap proses belajar mengajar semua menggunakan online di masa pandemi covid 19, karena dengan belajar dirumah mencegah penyebaran covid 19 karena sangat berdampak menular bagi para mahasiswa dan pelajar sekolah (Syah, 2020). Ada beberapa kajian yang melalui proses pendidikan berupa siswa, guru dan para orang tua yang harus saling bersinergi dengan adanya pandemi covid 19 agar semua menyadari dengan kegiatan pembelajaran online semua harus saling mendukung karena mahasiswa belum terbiasa dengan adanya kegiatan pembelajaran online.

Kegiatan evaluasi pembelajaran daring mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan, kegiatan evaluasi pembelajaran jarak jauh selalu dengan banyak kegiatan yang bisa diukur dan dinilai oleh peneliti. Karena dengan tujuan evaluasi dalam sebuah bidang pendidikan mulai dari sekolah dan perguruan tinggi karena untuk meningkatkan kinerja maupun lembaga yang sangat bersangkutan. Dengan sistem penilaian dalam pembelajaran online atau daring pada dosen melakukan penilaian dan evaluasi karena ketika pembelajaran proses belajar mengajar dengan menggunakan instrument seperti dikusi dan tugas. Oleh sebab itu peneliti melakukan studi pendahuluan di kampus universitas anwar medika dengan sistem pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi dengan mengadakan pemanfaatan jaringan internet atau belajar secara online antara lain :1) pelaksanaan evaluasi belum terlihat dengan baik karena pada dasarnya prinsip evaluasi tak terlihat. 2) kurangnya kompetensi dosen dalam pemanfaatan aplikasi berbasis IT. 3) Dosen masih merasa kebingungan dalam memberikan dan menyimpulkan capain mahasiswa selama proses belajar. 4) Instrumen evaluasi pembelajaran daring menggunakan item pelaksanaan di kampus tidak memiliki arah dan tujuan. 5) evaluasi hanya menggunakan item pelaksanaan di kampus dan tidak memiliki arah dalam penialaian pembelajaran online. Hubungan antara orang tua, mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran online harus terkoneksi dengan baik agar semua pihak terhubung dengan baik. Di bidang pendidikan banyak yang mengalami tantangan dalam pembelajaran online karena dengan kondisi covid 19. Dalam konteks pembelajaran dikelas

di universitas anwar medika kebanyakan dosen menggunakan aplikasi zoom agar pembelajaran di masa covid bisa tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Evaluasi pada pembelajaran online di universitas anwar medika menggunakan sistem online yang menjadi topik yang sangat menarik ketika di masa pandemi covid 19 karena di sektor pendidikan semua terkena imbas dari wabah pandemi semua sektor pendidikan menggunakan pembelajaran daring. Meski dalam kondisi yang serba terbatas karena pandemi covid19. Ada beberapa hambatan dalam pembelajaran daring yaitu kendala sinyal internet para mahasiswa dan kuota mahasiswa yang menjadi problem para mahasiswa. Kurangnya dukungan orang tua dalam hal proses pembelajaran daring.

Kelemahan dalam pembelajaran daring adalah kurang maksimalnya keterlibatannya mahasiswa karena selama mengikuti pembelajaran daring secara penuh dari awal sampai pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya tersededia 60% dari aktif yang terlibat secara penuh sedangkan 40 % yang mahasiswa yang kurang aktif dalam berpartisipasi dalam pembelajaran daring.

REFERENSI

- Agus, Dkk. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar" 2 (2020): 1–12.
- Ahmadi, Rulam 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Arikunto, dkk.2020. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Arsyad.2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo, 2006. Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, n.d. Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar" 2, no. 1 (2020): 55–61.
- Dimiyati, and Mudjiono.2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanudin, Cahyo. "E-Learning Schoology : Bagaimana Peran Dan Implementasi Pada Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 ?," no. 2017 (2020): 85–90.
- Lestari, Ika.2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Moleong, Lexy J.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 7th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution.2008. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohmawati, Afifatu. 2013."Efektivitas Pembelajaran," n.d., 15–32. Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, Albitar Septian. "Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

- Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing,” n.d., 31–34.
- Undang-Undang Sisdiknas, Pub. L. No. 20 (2003).
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunus, Nur Rohim, and Annissa Rezki. 2020 “Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19” 7, no. 3
- Yusuf, Muri A. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* 1st ed. Jakarta: Prenadamedia Group